



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 13102-13109

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Menumbuhkan Sikap Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini

Khoerunisa Solehah Anhar^{1✉}, Mutiara Siska², Cindri Lestari³, Fadilah Putri Khaerunisa⁴,
Yayan Alpian⁵

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : sd20.khoerunisaanhar@mhs.ubpkarawang.ac.id^{1✉}

Abstrak

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan dan merupakan tempat yang paling efektif dalam proses belajar mengajar. Pendidikan adalah hal terpenting yang harus dilakukan setiap orang untuk maju. Membaca adalah inti dari pendidikan. Saat ini, tuntutan literasi tidak lagi memadai tanpa dukungan tradisi membaca. Membaca merupakan kegiatan yang wajib dan dilakukan setiap hari bagi setiap orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginspirasi dan memberikan panduan kepada orang tua, guru, dan pembimbing anak-anak usia dini agar dapat menciptakan lingkungan yang merangsang minat dan kegemaran membaca pada anak-anak mereka sejak dini serta menumbuhkan sikap membaca pada anak usia dini. Teknik pengumpulan data menggunakan literature review dari artikel yang dibaca oleh penulis, studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan. Analisis data meliputi perolehan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang terbiasa melihat buku orang tuanya dan kebiasaan membaca membuat mereka senang membaca, anak yang gemar membaca memiliki pengetahuan yang luas dan pikiran yang cerdas. Kesimpulan dari artikel ini adalah perlunya upaya yang besar untuk menggugah minat anak-anak untuk gemar membaca, yang dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah bersama keluarga dan dapat diharapkan bahwa anak-anak akan tumbuh dengan sikap gemar membaca yang kuat, yang akan membantu mereka dalam pengembangan keterampilan membaca, pengetahuan, dan imajinasi yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

Kata Kunci: *gemar membaca*

Abstrac

Schools play an important role in education and are the most effective place in the teaching and learning process. Education is the most important thing every person must do to progress. Reading is the essence of education. Currently, literacy demands are no longer sufficient without the support of a reading tradition. Reading is an activity that is mandatory and done every day for everyone. The aim of this research is to

Copyright @ Khoerunisa Solehah Anhar, Mutiara Siska, Cindri Lestari, Fadilah Putri Khaerunisa,

Yayan Alpian

inspire and provide guidance to parents, teachers and mentors of young children so that they can create an environment that stimulates interest and passion for reading in their children from an early age and fosters an attitude of reading in young children. The data collection technique uses literature reviews from articles read by the author. Literature studies can be achieved by collecting references consisting of several previous studies which are then compiled to draw conclusions. Data analysis includes data acquisition, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that children who are used to looking at their parents' books and reading habits make them enjoy reading, children who like to read have broad knowledge and intelligent minds. The conclusion of this article is that a big effort is needed to arouse children's interest in reading, which can be done at school or at home with the family and it can be hoped that children will grow up with a strong reading attitude, which will help them in development of reading skills, knowledge, and imagination that are essential for future success. Keyword: *like to read*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pembelajaran. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan dan merupakan tempat yang paling efektif dalam proses belajar mengajar. Pendidikan adalah hal terpenting yang harus dilakukan setiap orang untuk maju. Semakin berkompeten suatu bangsa, semakin positif pengaruhnya terhadap pembangunan bangsa dan negara. Ini adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku serta membantu membangun karakter dan mendidik setiap orang melalui membaca. informasi dan informasi.

Masa ini merupakan awal perkembangan kemampuan fisik, kemampuan kognitif, bahasa, moral dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal diperlukan kondisi dan rangsangan yang memenuhi kebutuhan anak. Pada masa perkembangan anak usia dini, sering disebut sebagai "masa emas" atau "golden age", Masa Keemasan adalah masa ketika anak kecil mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan dan mainkan serta peka terhadap rangsangan lingkungan. Di era globalisasi, banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anaknya hanya untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya untuk memenuhi segala keinginan anaknya, tetapi tidak memperhatikan dampak negatifnya di masa depan. Kebanyakan anak jaman sekarang lebih suka bermain gadget daripada membaca buku. Orang tua berperan dalam meningkatkan minat baca anak sejak dini. Mencontoh orang tua, bacakan buku anak sebelum tidur, ajak anak ke toko buku dan belikan buku untuk mereka,

karena pendidikan dimulai dari orang tua. Terutama dari para ibu, karena anak adalah peniru dunia yang hebat.

Membaca adalah inti dari pendidikan. Saat ini, tuntutan literasi tidak lagi memadai tanpa dukungan tradisi membaca. Membaca merupakan kegiatan yang wajib dan dilakukan setiap hari bagi setiap orang. Membaca juga sangat penting dalam masyarakat yang semakin kompleks. Dalam setiap kehidupan pasti ada membaca, maka kemampuan membaca merupakan prasyarat bagi realitas keseharian seseorang, karena membaca memberikan berbagai informasi. Upaya orang tua akan lebih optimal ketika mendapat dukungan dari sumber lain, seperti keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, masih diperlukan banyak upaya untuk mendorong anak membaca. Terbiasa dengan buku orang tua dan kebiasaan membaca, anak akan menanamkan dalam diri mereka kegemaran membaca. Sebagian besar orang tua sangat antusias dengan kegiatan literasi di sekolah. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat menganggap minat baca sangat baik, mendidik, baik dan sangat penting. Tidak hanya menumbuhkan minat baca di sekolah, orang tua juga harus ikut serta mendorong anak untuk senang membaca ketika orang tua tertarik membaca yaitu dengan membelikan buku pelajaran atau mainan edukatif agar mereka belajar dengan bermain dan sering membaca cerita, buku, dongeng, dan ada juga yang berlatih membaca kitab suci di perjalanan. Banyak orang tua mengaku anaknya senang membaca buku seperti buku bergambar, cerita binatang, majalah anak, nonfiksi, fiksi, buku pelajaran bahasa Inggris dan buku cerita. Kebanyakan orang tua percaya bahwa anak suka membaca dongeng, cerita nabi dan buku bergambar, seperti buku bergambar binatang dan lain-lain. Hasil penelitian ini dapat berfungsi untuk menciptakan generasi yang gemar membaca sejak dini dan dapat mendorong orang tua untuk mendorong atau mendorong minat membaca sejak dini. Sehingga menjadi bahan pemikiran bagi para pembaca, trainer dan calon trainer, menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai landasan untuk mengembangkan pengetahuan wawasan berpikir khususnya dalam bidang pendidikan.

Minat Baca

Pengertian Minat sendiri berarti kecenderungan dan semangat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Tingkat minat yang dipahami dan digunakan masyarakat selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

1. Dalam hal ini, tentunya lebih mudah bagi seseorang yang tertarik dengan mata pelajaran tersebut untuk menjadi akrab dengan mata pelajaran tersebut. Sekalipun seseorang dapat mempelajari sesuatu tetapi tidak tertarik, ia tidak akan dapat mengikuti pembelajaran tersebut.

2. Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber, antara lain perkembangan naluri, fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. Oleh karena itu, seseorang harus mendorong dan membimbing minatnya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, terutama pada saat belajar. Untuk meningkatkan minat, para ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat adalah dengan memanfaatkan minat siswa yang ada. Misalnya, anak sekolah yang tertarik dengan balap mobil sebaiknya diberi tahu sedikit tentang balap mobil yang sedang berlangsung sebelum diajarkan materi percepatan, baru kemudian secara bertahap dikenalkan dengan mata pelajaran yang sebenarnya dan juga dapat mengembangkan minat.

Tujuan Minat Baca

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu :

1. Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiran yang rumit.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
3. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Menurut ahli membaca Steve Stahl yang dikutip oleh Jhon W. Santrock tujuan intruksional membaca seharusnya dapat membantu murid untuk: Mengenali kata secara otomatis, memahami teks, termotivasi untuk membaca, dan mengapresiasi bacaan.

Tahapan Membaca

Untuk mendapatkan hasil membaca yang diinginkan seperti tujuan membaca di atas diperlukan beberapa tahapan perkembangan membaca, seperti yang diungkapkan oleh Harris yang dikutip oleh Mercer ada lima tahapan membaca, yaitu:

1. Kesiapan membaca
2. Membaca permulaan
3. Keterampilan membaca cepat
4. Membaca luas
5. Membaca yang sesungguhnya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Menurut Farida Rahim, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dan kemampuan membaca seorang anak:

1. Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, aspek neurologis dan jenis kelamin. Kelelahan adalah kerugian belajar bagi anak-anak, terutama saat membaca. Selain keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cedera otak), gangguan pendengaran dan penglihatan memperlambat pembelajaran anak, terutama saat membaca.
2. Faktor Intelektual Pada umumnya kecerdasan seorang anak tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya seorang anak dalam membaca. Namun, beberapa penelitian, termasuk oleh Ehanski (1963), telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif (tetapi kecil) antara IQ dan IQ. dan nilai koreksi rata-rata.
3. Faktor lingkungan juga mempengaruhi perkembangan membaca anak. Faktor lingkungan meliputi latar belakang anak dan pengalaman di rumah. Dalam hal ini, anak tidak mengembangkan minat pada apapun, apalagi membaca, jika belum pernah mengalaminya sebelumnya. Selain itu, faktor keuangan dalam keluarga juga mempengaruhi minat baca anak, terutama pemberian buku bacaan.
4. Faktor psikologis
 - 1) Motivasi Motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk membaca juga memiliki minat membaca yang tinggi.
 - 2) Tingkat Tekanan Ketika siswa merasa memiliki pilihan dan lebih sedikit tekanan, minat membaca mereka cenderung lebih tinggi.
 - 3) Kematangan sosial dan emosional siswa harus memiliki tingkat pengendalian emosi. Menjadi matang secara sosial dan emosional memudahkan anak-anak untuk fokus membaca, yang meningkatkan kemampuan membaca anak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan (Mardalis, 1999). Hasil kompilasi dari beberapa penelitian terdahulu digunakan untuk menyimpulkan:

- (1) Bagaimana sikap minat membaca dapat diterapkan pada anak usia dini.
- (2) Apa tujuan dari menumbuhkan sikap minat membaca pada anak usia dini.
- (3) Faktor apa saja yang mempengaruhi minat membaca pada anak-anak.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi yang bisa digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan bisa meneliti kembali menurut konteksnya (Krippendoff, 1993). Dalam

analisisnya akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan yang relevan (Sabarguna, 2005).

Penyajian Materi

Diawali dengan penjelasan tentang; Menumbuhkan minat membaca harus didorong sejak usia dini atau sejak mereka mulai membaca. Dengan mendorong minat baca sejak dini, tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan budaya baca masyarakat Indonesia. Minat membaca sangat penting bagi anak TK. Oleh karena itu, harus dipupuk, dikembangkan dan dimanfaatkan sejak dini. Karena siswa tertarik membaca buku, maka minat baca mereka kuat. Minat membaca aktif tidak hanya terdapat pada buku perpustakaan, tetapi juga pada buku pelajaran sekolah. Membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang topik tertulis. Membaca adalah tentang mengenali simbol-simbol yang membentuk bahasa. Membaca buku sangat penting karena buku adalah jendela dunia dan gudang ilmu. Membaca juga membentuk kepribadian seseorang menjadi pribadi yang baik. Kelayakan UKM bagi ibu yang tidak bekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang mau belajar. Proses pembelajaran yang efektif terjadi, misalnya melalui membaca. Orang yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang meningkatkan kecerdasannya sehingga dapat menjawab pertanyaan kehidupan di masa depan dengan lebih baik. Seperti slogan "Membaca adalah jendela dunia". Maksud dari slogan tersebut adalah membaca dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, sebaiknya anak dibiasakan membaca sejak dini. Anak yang gemar membaca memiliki pengetahuan yang luas dan pikiran yang cerdas.

Meningkatkan minat membaca harus menjadi kebiasaan sejak dini, sejak anak mengenal huruf. Jadikan membaca penting dan menyenangkan. Membaca bisa dinikmati dimana saja dan kapan saja jika mempunyai keinginan, semangat dan dorongan dari orang tua. Membaca dapat menjadi bagian integral dari kehidupan, seperti semboyan "tidak ada hari berlalu tanpa membaca". Tidak ada keraguan bahwa kebiasaan membaca harus dimulai sejak usia dini, dan tidak diragukan lagi bahwa ini tidak hanya terjadi di sekolah. Yang merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca. Untuk anak-anak, rumah merupakan tempat terbaik untuk mengembangkan minat

membaca. Salah satu dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan minat membaca anak adalah peran orang tua. Orang tua harus mendorong anak untuk mencintai buku sejak awal.

Karakter yang gemar membaca juga dapat mengembangkan karakter religius dan tanggung jawab. Anak memperoleh pelajaran atau nilai moral dengan membaca buku. Oleh karena itu, pembentukan karakter membaca, religius, dan bertanggung jawab harus dimulai sejak dini dengan mengenalkan jenis gerakan literasi yang sarat muatan keagamaan atau spiritual serta tanggung jawab atau nilai moral.

Sebagai orang tua, Anda harus mendorong anak untuk gemar membaca buku sejak usia dini. Mengingat perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, maka keberadaan perpustakaan sekolah sangat penting untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini. . Dalam hal ini peran orang tua sangat bermanfaat, karena minat baca anak bersumber dari kebiasaan orang tua atau lingkungannya. Dengan bantuan buku-buku ini, anak-anak dapat membuka pikiran mereka terhadap pengetahuan dan meningkatkan kreativitas mereka.

Sudah menjadi tanggung jawab orang dewasa untuk mengenalkan buku kepada anak, terutama orang tua. Anak tidak mencari atau membaca buku secara sukarela, karena anak belum memahami manfaat membaca buku jika orang tuanya tidak menjadi panutan. Dorongan dan pemahaman akan pentingnya membaca buku harus dilakukan oleh orang tua agar anak tertarik dan mulai mencari buku. Pada dasarnya, kecintaan anak pada membaca bermanfaat bagi perkembangan pribadi dan akademiknya. Namun, minat dan membaca tidak serta merta tumbuh; mereka harus dicapai melalui latihan dan sosialisasi. Jadi jika seorang ibu ingin anaknya belajar membaca, membaca ini harus dipraktekkan sejak dini.

SIMPULAN

Pemahaman membaca merupakan ukuran yang membantu anak tumbuh dan berkembang, sehingga anak senang membaca buku, berbicara, berbagi cerita, dan anak senang membaca. Membaca: Anak-anak beralih ke buku untuk menemukan bahan bacaan dan mengembangkan rasa ingin tahu mereka. Dengan senang membaca, anak dapat mengatur emosinya dan meningkatkan rasa percaya dirinya. Minat membaca mendorong anak untuk membaca, memiliki daya imajinasi yang tinggi dan suka menggambar. Keinginan untuk selalu membaca, orang tua berperan penting dalam mengembangkan minat baca yang mendorong dan membangkitkan semangat membaca. Pemantauan bacaan, pemantauan bacaan yang belum selesai dan rasa ingin tahu anak. Keberhasilan minat baca

tercermin dari kegiatan minat baca dan peningkatan minat anak terhadap buku dan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, Jakarta: FlashBooks.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta,PT: Bumu Aksara.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Darmono. 2010. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Grasindo.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press.
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hidayati. 2020. *Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di PAUD Hasanuddin Majedi Banjarmasin*, *Jambura Journal of Linguistics and Literature*.